BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Index harga saham merupakan indikator perdagangan saham yang dibuat berdasarkan rumusan tertentu mencerminkan tingkat aktivitas dan fluktuasi sebuah bursa efek. Setiap bursa efek mempunyai indikator tersendiri yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham, saat ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki delapan macam index harga saham, yaitu : Index Harga Saham Gabungan (IHSG), Index Individual, Index Sektoral, Index LQ-45, Index KOMPAS 100, Jakarta Islamic Index (JII), Index SRI-KEHATI, dan Index Bisnis 27. Delapan macam Index harga saham yang ada di BEI, Jakarta Islamic Index (JII) adalah satu-satunya yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Jakarta Islamic Index merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Nasution mendefinisikan *Jakarta Islamic Indeks* adalah gabungan 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah.[1] Dengan kata lain dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.

[1] *Buku Panduan Harga Saham Bursa Efek Indonesia,*(Jakarta: Indonesian Stock Exchange, 2008) Hlm.3

Saham syariah telah ada di Indonesia pada tahun 1997 dengan diluncurkannya Reksadana Syariah oleh PT. Dana Reksa.[2] Landasan hukum dari peluncuran saham syariah ini didasarkan pada undang-undang pasar modal no.8 tahun 1995. Pasal 1 butir 13 dari undang-undang tersebut yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan berlandaskan pada undang-undang yang sama dengan penerbitan saham syariah dana reksa, pada tanggal 3 Juli 2000, PT. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Invesment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

Modal diartikan sebagai sumber dana jangka panjang yang ada dalam perusahaan. Sumber modal perusahaan terdiri dari modal sendiri (*equity*) dan utang jangka panjang.[3] Motivasi perusahaan menggunakan modal pinjaman atau utang jangka panjang adalah untuk memenuhi kebutuhan dana bila equity tidak mencukupi dan juga untuk mendapatkan keringanan pajak (*tax shield*). Struktur modal yang optimum adalah kombinasi modal (capital) perusahaan dengan biaya rata-rata tertimbang yang paling kecil,

[2] Ibid.,

[3] Henry Faizal Noor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*,(Jakarta: PT indeks Permata, 2009), hlm.4

(*minimum weighted average cost of capital*). Hal ini mendorong perusahaan mengeluarkan sejumlah saham untuk dijual kepada masyarakat umum di bursa saham.

Kebijakan penyusunan struktur permodalan perusahaan pada intinya adalah bagaimana menyeimbangkan antara balas jasa investasi (*return*) dengan resiko usaha. Penggunaan lebih banyak utang (*debt*) akan meningkatkan resiko usaha dan makin tinggi rasio utang terhadap modal usaha (*debt ratio*) akan mendorong rata-rata balas jasa investasi (*expected return*) menjadi lebih tinggi.[4] Hal ini dapat dilihat dari laporan keuagan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan pada kolom *return on equity* dan juga *return on assests.*

Perusahaan yang tergabung dalam JII terdiri dari 30 perusahaan yang telah diseleksi setiap enam bulan sekali. Pada setiap periode perusahaan yang tidak memenuhi syarat akan dikeluarkan dari indeks dan diganti dengan perusahaan lain. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sampel data perusahaan yang masuk dalam Indeks JII periode 2012 sampai 2014. Pemilihan periode penelitian selama tiga tahun diharapkan dapat mewakili populasi perusahaan yang masuk dalam JII.

Berikut ini tabel pergerakan nilai rata-rata ROA, ROE, EVA dan harga saham seluruh perusahaan yang masuk dalam Index JII:

[4] Ibid., hlm.134

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Rata-rata ROA dan ROE tahun 2012-2014

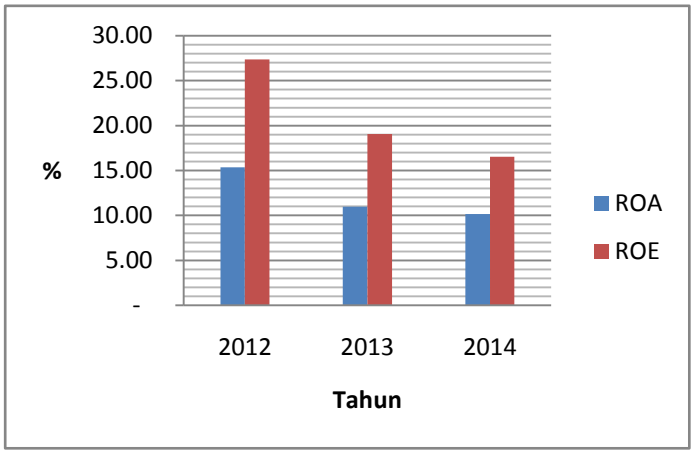

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan dalam JII 2012-2014

Gambar 1.2 Grafik Pergerakan rata-rata Harga Saham Perusahaan dalam JII tahun 2012-2014

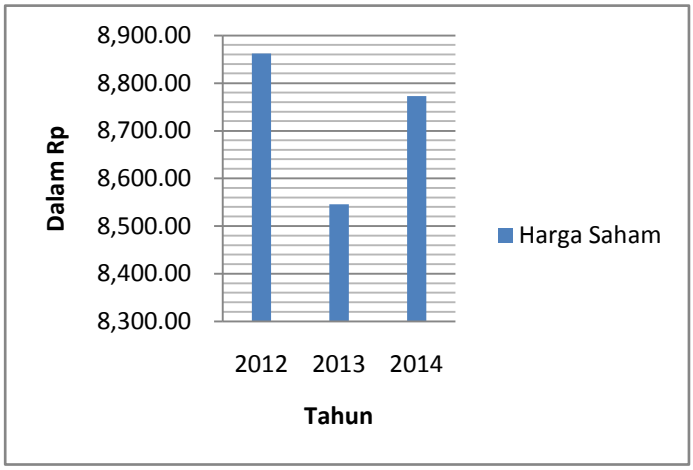

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan dalam JII 2012-2014

Gambar 1.3 Grafik Rata-rata Nilai Economic Value Added Perusahaan dalam JII tahun 2012-2014

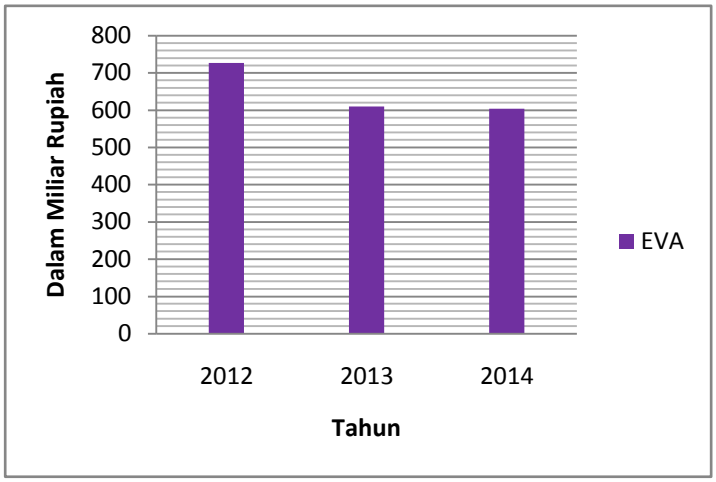

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan dalam JII tahun 2012-2014

Tabel di atas berisi nilai rata-rata seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2012-2014. Rata-rata nilai ROA dan ROE perusahaan memperlihatkan adanya penurunan selama tiga tahun. Dari penurunan ROA dan ROE tersebut tidak diikuti oleh penurunan harga saham tahunan. Harga saham rata-rata mengalami penurunan ditahun 2013, dan kembali naik pada tahun 2014. Nilai rata-rata EVA dalam tiga tahun cenderung mengalami penurunan.

Besarnya ROA dan ROE menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan menyeimbangkan struktur permodalan sehingga bisa menarik investor berinvestasi. Penelitian di bidang pasar modal dengan variabel penelitian ROA dan ROE dengan hasil yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan berbeda antara lain:

Penelitian oleh Nurhasanah menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham. Dan *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[5] Pergerakan nilai ROA naik ataupun turun tidak akan mempengaruhi nilai saham di pasar saham, dan tidak bisa dijadikan acuan bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Sedangkan hubungan ROE yang positif menunjukkan adanya keterkaitan antara rasio modal dengan nilai saham, dan investor maupun pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melihat nilai ROE untuk mengukur nilai saham di pasar saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari menyatakan hasil yang berbeda, yaitu *Return On Assets* memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial dengan tingkat signifikansi.[6] Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan ROA dengan harga saham. Ketika nilai ROA turun harga saham juga turun dan sebaliknya. Hubungan positif ini dapat dimanfaatkan pihak yang berkepentingan dengan suatu perusahaan dalam mengukur nilai saham dan keuntungan mereka menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait.

Penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menunjukkan bahwa ada perbedaan cara pandang investor untuk membeli saham di suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Untuk itu dari rasio

---

[5] Rahmalia Nurhasanah, Jurnal Akuntansi*: Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Perusahaan LQ 45 yang terhdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011)*diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung, 2011

[6] Indah Nurmalasari, Jurnal Akuntansi*: Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008.* Diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2009

yang telah ada Stewart dan Stern, analis keuangan dari Stern Steward & CO. of New York City mencetuskan konsep yang disebut *Economic Value Added* (EVA).

EVA didefenisikan sebagai laba operasi setelah pajak yang dikurangi dengan biaya modal atas ekuitas dan mengakui bahwa tingkat risiko yang tinggi yang dihadapi oleh pemilik ekuitas. Teori ini dicetuskan berdasarka tingginya biaya modal atas ekuitas yang sering diabaikan oleh perusahaan yang memperoleh dana ekuitas dari pasar modal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menuangkannya ke dalam judul **"Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014"**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah mencakup kemungkinan yang dapat muncul dalam penelitian. Berikut beberapa masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini :

   a. ROA menjadi salah satu rasio yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan perusahaan di akhir periode. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terlihat dalam grafik laporan keuangan perusahaan di atas rasio ROA

mengalami penurunan dalam tiga tahun yaitu dari tahun 2012 hingga 2014.

b. Nilai ROE menjadi gambaran seberapa besar perusahaan bisa mengembalikan modal investor. ROE mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dari laporan keuangan tahun 2012 hingga 2014 memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal investor tidak berjalan baik.

c. Perhitungan Economic Value Added (EVA) yang tertera dalam diagram diatas menunjukkan adanya penurunan nilai selama tiga tahun berturut-turut. Penurunan ini akan mencerminkan keadaan perusahaan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pergerakan nilai EVA digunakan untuk melihat seberapa maksimal suatu perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah ekonomis aibat kegiatan dan strategi yang ada.

d. Harga saham perusahaan mengalami fluktuasi. Terbukti pada tahun 2013 lebih tinggi dibanding tahun 2012, dan kembali melemah di akhir tahun 2014. Kestabilan harga saham adalah harapan di setiap perusahaan maupun investor. Ketika harga saham tidak menentu membuat para investor berpikir ulang apakah terus melakukan investasi atau menjual sahamnya, hal ini akan menimbulkan penurunan harga saham di pasar modal sesuai dengan hukum pasar yaitu permintaan dan permintaan. Penyebab penurunan dari harga saham

perusahaan yang tergabung di JII bisa dari faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal.

Faktor internal (lingkungan mikro) seperti pengumuman tentang pemasaran, pengumuman pendanaan seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang perusahaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman investasi, pengumuman laporan keuangan perusahaan. Faktor eksternal menyangkut ebrbagai hal diluar perusahaan seperti kebijakan pemerintah, inflasi, perubahan suku bunga, dan kondisi politik suatu negara.

2. Pembatasan Masalah

Keterbatasan penelitian dari penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan pada studi ini. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut.

a. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA) (X_1), Return On Equity (ROE) (X_2), dan Economic Value Added (EVA)(X_3) sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah harga saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index tahun 2012-2014.

b. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal dan tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2014.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, perlu diterangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014?
3. Apakah *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014?
4. Apakah ROA, ROE dan EVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014
3. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014

4. Untuk menguji pengaruh ROA, ROE dan EVA secara bersama-sama terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di JII periode 2012-2014

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

   Diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang rasio keuangan (ROA dan ROE) dan EVA serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index.*

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Investor

      Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal khusunya pada saham-saham yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII), baik bagi investor lama maupun calon investor.

   b. Bagi Perusahaan

      Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan.

   c. Bagi Akademik

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Ekonomi Syariah serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang penerapan

metode EVA, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII).

d. Bagi Pengampu Kebijakan

Penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan berinvestasi oleh Otoritas keuangan negara seperti Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Serta penguatan hukum kebolehan berinvestasi dalam perusahaan yang terganbung dalam Jakarta Islamic Index dengan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

e. Untuk Penelitian yang akan Datang

Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa diartikan sebagai proposisi atau hubungan antara dua atau lebih konsep atau variabel (generalisasi konsep) yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian empiris.[7] Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[8] Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka konsep di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pertama berbunyi : ”ROA berpengaruh terhadap Harga Saham”

---

[7] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 46

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 64

2. Hipotesis Kedua berbunyi : “ROE berpengaruh terhadap Harga Saham”
3. Hipotesis Ketiga berbunyi : “EVA berpengaruh terhadap Harga Saham”
4. Hipotesis Keempat berbunyi : “ROA, ROE, dan EVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham”

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian yang ada dalam judul skripsi di atas. Adapun istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul adalah sebagai berikut.

1. Secara Konseptual
   a. Saham (Y) adalah surat tanda bukti pemilikan suatu perseroan terbatas sebagai suatu investasi modal yang akan memberikan hak atas dividen perusahaan yang bersangkutan.[9]
   b. *Return On Assets* (ROA) (X_1), adalah rasio atau nisbah utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba (profitabilitas).[10]
   c. *Return On Equity* (ROE)(X_2) adalah rasio atau nisbah profitabilitas yang mengukur tingkat kemampuan modal dalam menghasilkan laba bersih.[11]

---

[9] Sudarsono, *Kamus Ekonomi Uang dan Bank,* (Jogjakarta : Edilius) hlm. 239
[10] Trikaloka H. Putri, *Kamus Perbankan* (Jogjakarta : Mitra Pelajar, 2009), hlm.293

d. *Economic Value Added* (EVA) (X_3), adalah suatu konsep yang mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. [12]

2. Secara Operasional

a. Komponen perhitungan EVA dapat dihitung dengan mengurangi NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba setelah pajak dengan biaya modal (*Capital Cost*).

b. ROA dihitung dari laba yang diperoleh perusahaan sebelum pajak dan bunga dibagi dengan jumlah aset perusahaan dikali seratus persen.

c. ROE dapat diperoleh dengan menghitung laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah modal perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab yang di setiap babnya terdapat sub-bab. Sebagai perincian dari kelima bab tersebut, maka sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini yang di dalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) Identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan

---

[11] Ibid.,

[12] Henricus W. Ismanthono, *Kamus Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2010), Hlm. 101

penelitian, (f) Hipotesis Penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian yang terdiri dari: (a) hakikat saham, (b) hakikat Profitabiitas (c) Economic Value Added, (d) Jakarta Islamic Index (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat rancangan penelitian, yakni terdiri dari: (a) Rancangan penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) populasi, sampel dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) Sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian (berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.